

**ANALISIS PERILAKU MAHASISWA SEKOLAH TINGGI  
ILMU TARBIYAH AL-BUKHARY (STITA)  
LABUHANBATU SUMATERA UTARA  
PADA PENGGUNAAN APLIKASI  
TIK TOK**

**Leli Hasanah Lubis**

*Dosen Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah  
Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara*

*Email: [Lelihanahlubisyakusa@gmail.com](mailto:Lelihanahlubisyakusa@gmail.com)*

**Ismi Yulizar**

*Dosen Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah  
Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara*

*Email: [ismiyulizar25@gmail.com](mailto:ismiyulizar25@gmail.com)*

**Abstract—Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara pada penggunaan aplikasi Tik Tok. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik “*Purposive Sampling*”. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Guru madrasah ibtidaiyah sebanyak 2 orang, angkatan 2019 sebanyak 3 orang, dan angkatan 2021 sebanyak 2 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara menggunakan aplikasi Tik Tok untuk hal yang positif, hal itu bisa dilihat dari video yang mereka tonton dan waktu yang mereka habiskan untuk menggunakan aplikasi tersebut. Rata-rata mahasiswa menggunakan aplikasi Tik Tok untuk menonton video yang mengedukasi, misalnya seperti tutorial make-up dan masak. Kebanyakan para mahasiswa menghabiskan waktu untuk menggunakan aplikasi Tik Tok sekitar 1-2 jam perhari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara menggunakan aplikasi Tik Tok masih dalam kategori perilaku yang wajar dan bersifat positif.

**Keywords—Perilaku; Mahasiswa; Tik Tok; Kualitatif.**

**I. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta manfaatnya dalam bidang kehidupan menandakan bahwa terjadinya perubahan peradaban manusia

menuju masyarakat yang modern. Dengan kemajuan teknologi ini, maka muncul berbagai media yang digunakan sebagai alat dalam berkomunikasi, begitu juga dengan media sosial yang dapat diakses

melalui jaringan internet. Dengan hadirnya internet dan media sosial di kehidupan masyarakat, maka dapat memudahkan dalam mendapatkan informasi sekaligus hiburan tanpa terbatas oleh jarak dan waktu, melalui media sosial semua orang dapat memiliki komunitas yang memberikan kesempatan agar dapat berinteraksi secara sosial dengan orang lain, hal ini dilakukan agar mendapatkan umpan balik tentang dirinya.

Tinghahlakumanusia yang makin bertambah setiap hari tidak terpisahkan dari (kenyataan) dunia maya patut menjadi perhatian yang menguatirkan, Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, bisa disimpulkan ternyata individu dapat memunculkan kecanduan media sosial berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penguasaan terhadap tingkah lakunya atau kontrol diri. Kemampuan kontrol diri yang dimiliki perorangan sanggup membuat mereka terhindar pada kecanduan pada media sosial maupun belanja online yang berlebihan.<sup>1</sup>

Media sosial juga sudah menjadi tempat membentuk image diri, mengungkapkan perasaan, mengekspresikan diri, serta dapat menyalurkan bakat dan minat para penggunanya. Dari banyaknya fitur yang tersedia di media sosial, muncul berbagai aplikasi yang mendukung masyarakat untuk berkreasi menunjukkan eksistensinya di dunia maya seperti, Tik Tok, Capcut, Snapchat, Instagram dan lainnya. Dalam penelitian kali ini, peneliti akan berfokus pada salah satu media sosial yaitu aplikasi Tik Tok.

Bermain aplikasi Tik Tok dapat memakan waktu yang lama, hal itu dikarenakan aplikasi ini bisa

mengakibatkan kecanduan kepada penggunaannya, dan jika pengguna tidak dapat membatasi dirinya dalam bermain maka hal itu dapat beresiko bagi penggunaannya, seperti mata cepat rusak dan sebagainya. Tentu saja perilaku tersebut tidak baik, selain membuang-buang waktu hal itu juga secara tidak langsung membuat pengguna malas melakukan aktivitas lain seperti belajar dan sebagainya. Tetapi tidak selalu bermain aplikasi Tik Tok itu buruk, itu terjadi jika pengguna dapat memanfaatkan aplikasi itu dengan baik, seperti membuat konten yang unik untuk menarik penonton dan menghasilkan uang, memviralkan orang yang membutuhkan bantuan, mengsharing ilmu, dan sebagainya.

Beberapa perilaku yang ditunjukkan oleh remaja pengguna gadget ialah, intovet, selfi, sulit konsentrasi pada dunia nyata, anti sosial, dan penyimpangan social.<sup>2</sup>

DemmyDeriyanto, FathulQorib (2020): *“PersepsiMahasiswalabuhanbatuTerhadap PenggunaanAplikasi Tik Tok”*. Hasil penelitian ini terdiri dari 2 persepsi yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positifnya yaitu dimana aplikasi ini dapat menghibur, menambah informasi, memperbanyak teman serta kepopuleran bagi si penggunanya. Sedangkan persepsi negatifnya yaitu masih banyaknya video-video tidak pantas yang beredar di aplikasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.<sup>3</sup>

DesyOktaheriyani (2022): *“AnalisisPerilakuKomunikasiPengguna Media Sosial Tik Tok (Studi Pada*

<sup>1</sup>PradanaAgung &Fitri Marisa,“Analisis Statistik pada Dampak Negatif dari Sosial Media Terhadap Perilaku Manusia”, JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science), 2019,Vol. 4(1), hlm. 1-4.

<sup>2</sup>Zainal Arifin, “Perilaku Remaja Pengguna Gadget; Analisis Teori Sosiologi Pendidikan”. Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman(2015), 26: (2), 287-316.

<sup>3</sup>Demmy Deriyanto,dkk,“Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok”. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (2018). Vol. 7 No. 2.

*Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik USUMedan*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku komunikasi pengguna media sosial Tik Tok pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menggunakan media sosial Tik Tok dikarenakan media sosial tersebut sedang trend di zaman sekarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, data dikumpulkan dengan cara observasi dan wawancara.<sup>4</sup>

Krismun Nazara (2021): "*Analisis Perilaku Cyberbullying Remaja Di Jejaring Sosial Instagram Di Sekolah Madrasah Aliyah labuhanbatu*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebanyakan para remaja tidak paham dengan kegunaan jejaring sosial. Hal ini dapat dilihat dari usia mereka yang masih terbilang labil dan memiliki emosi yang belum stabil, sehingga memicu terjadinya perilaku *cyberbullying* dikalangan para remaja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>5</sup>

## II. LANDASAN TEORI

### A. Perilaku Mahasiswa

Perilaku memiliki dua arti yang pertama, perilaku dalam arti luas didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dialami seseorang. Yang kedua, perilaku didefinisikan dalam arti sempit yang berarti segala sesuatu mencakup reaksi yang dapat diamati. Dua pendekatan non-sosial mengenai perilaku manusia yang

<sup>4</sup>Desy Oktaheriyani, "*Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tik Tok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin)*". (Repository Universitas Islam Kalimantan: 2020).

<sup>5</sup> Krismun Nazara, "*Analisis Perilaku Cyberbullying Remaja Di Jejaring Sosial Instagram Di Sekolah Madrasah Aliyah Islamiyah Sunggal*" [Repository UMA], (Medan: Universitas Medan Area, 2019).

paling bertahan lama adalah eksplanasi "naturalis" dan "individualis". Eksplanasi individualis mendorong dibangunnya generalisasi besar mengenai perilaku yang pasti. Dari sudut pandang ini kita semua adalah "individual" dan "berbeda". Dengan demikian eksplanasi mengenai perilaku manusia akhirnya harus terletak pada kualitas psikologis yang khusus dan unik dari individu.<sup>6</sup>

Menurut Wahyuni, Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu maupun belajar dan terdaftar sebagai yang sedang menjalani pendidikan pada salah satu Perguruan Tinggi baik di Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas.<sup>7</sup>

Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa diartikan sebagai orang yang sedang belajar di Perguruan Tinggi.<sup>8</sup>

### B. Media Sosial Tik Tok dan Fungsi

Aplikasi Tik Tok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik asal negeri Tiongkok yang diluncurkan pada awal September 2016. Aplikasi tersebut memberi akses kepada para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Sepanjang tahun 2018 sampai 2019, Tik Tok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Dengan jumlah yang sebesar itu, mengalahkan aplikasi populer lainnya seperti Instagram dan Whatsapp.<sup>9</sup>

<sup>6</sup> Chaplin, J. P , Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Dr. Kartini Kartono) Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997.

<sup>7</sup>Wahyuni Januarti Drakel, "*Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Sosial Di Universitas Sam Ratulangi Manado*", ejournal UNSRAT, 2018. hlm. 5-6.

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

<sup>9</sup> PutriOktaheriyani, "*Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tik Tok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin)*", Repository Universitas Islam Kalimantan, 2020.

Melihat fakta jumlah pengguna yang mencapai 10 juta lebih di Indonesia dan mayoritas merupakan mahasiswa, maka dapat diketahui bahwa aplikasi Tik Tok menjadi primadona, digandrungi dan menarik minat para milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z.

Tik Tok dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi mahasiswa. Aplikasi Tik Tok dapat diimplementasikan sebagai media dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.<sup>10</sup>

Melihat berbagai fitur yang ada pada aplikasi Tik Tok, maka sangat dimungkinkan untuk didesain sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pembelajaran bahasa dan Sastra Indonesia dengan empat keterampilan inti yaitu menulis, menyimak, berbicara, dan membaca serta keterampilan bersastra yang terintegrasi di dalamnya. Untuk keterampilan berbicara misalnya, siswa dapat menggunakan fitur rekan suara pada Aplikasi ini kemudian di komunikasikan melalui jejaring. Keterampilan bersastra pun juga demikian, dengan menggunakan fitur yang ada di aplikasi Tik Tok siswa dapat bermain peran yang mengedepankan aspek ekspresi dan kreatifitas siswa.<sup>11</sup>

Fitur	Kegunaan
Rekam Suara	Merekam suara melalui gawai, kemudian diintegrasikan ke dalam akun Tik Tok personal.

<sup>10</sup>Wilga Putri, dkk, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja.” Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2016. Vol .3(1).

<sup>11</sup>Wisnu Nugroho & Aji, “Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia”, Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (2018).

Rekam Video	Merekam video melalui gawai, diintegrasikan ke dalam akun tik tok personal.
Backsound (suara latar)	Menambahkan suara latar yang bisa diunduh dari media penyimpanan Aplikasi Tik Tok
Edit	Memperbaiki dan menyunting draft video yang telah dibuat.
Share	Membagikan video yang sudah selesai.
Duet	Berkolaborasi dengan pengguna aplikasi tik tok lainnya.
Shop	Fitur terbaru tik tok untuk pengguna melakukan jual beli online.

Aplikasi ini memiliki special effects yang mudah digunakan sehingga semua orang bisa membuat video yang keren dan menarik. Melalui aplikasi Tik Tok, terutama mahasiswa bisa berbagi segala aktivitas, kreativitas, dan kebahagiaan mereka lalu mengunggahnya. Pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia kebanyakan adalah anak usia sekolah dan milenial atau yang kita kenal dengan generasi Z.<sup>12</sup>

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Penelitian kualitatif sering disebut juga dengan naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Teknik dalam menentukan informan yaitu dengan menggunakan

<sup>12</sup>Muhammad Handy dan Wijaya, “Konsumsi Media Sosial Bagi Kalangan Pelajar (Studi Pada Hyperrealitas Tik Tok)”. 3(2), 170-192. 2020.

teknik purposive sampling, yaitu suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu. Subyek penelitian adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara angkatan 2018, 2019, dan 2020. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Menganalisis data dengan menggunakan 3 cara yaitu, reduksi data, penyajiandata, dan penarikankesimpulan.

#### IV. HASIL PENELITIAN

Dari 7 informan yang menjadi subyek penelitian yang dilakukan, kebanyakan mahasiswa menggunakan aplikasi Tik Tok kepada hal-hal yang positif. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan-pernyataan positif responden dalam menggunakan aplikasi Tik Tok. Setelah melakukan wawancara mendalam yang telah peneliti lakukan kepada 7 informan selaku mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utaradengan 15 pertanyaan, peneliti mendapatkan hasil penelitian mengenai bagaimana perilaku mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utarapada penggunaan aplikasi Tik Tok.

Mereka menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok merupakan aplikasi yang sedang trend disaat ini, hal itu yang membuat mereka penasaran dan tertarik untuk menggunakan aplikasi Tik Tok. Penggunaan aplikasi Tik Tok selain mengikuti trend juga digunakan mahasiswa PTI sebagai media untuk mengembangkan pengetahuan dari aplikasi Tik Tok seperti tutorial desain dan pengembangan media pembelajaran lainnya.

Aplikasi Tik Tok digunakan mereka ketika sedang merasa bosan karena tidak ada aktivitas yang dapat mereka lakukan

dipandemi saat ini, dan juga karena jenuh dengan tugastugas kuliah atau yang lainnya. Karena aplikasi Tik Tok menampilkan video-video lucu, maka aplikasi Tik Tok dijadikan pilihan untuk mengisi waktu bosan mereka.

Sebagai pengguna aplikasi Tik Tok mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara memperoleh banyak hal positif yang didapatkan dari aplikasi ini, salah satunya dapat menghibur disaat kita galau dan dapat menjadi ladang informasi bagi penggunanya. Contohnya seperti video tentang memasak, awalnya yang tidak bisa memasak menjadi bisa karena mengikuti videonya, tidak menjadi insecure lagi dan belajar menjadi lebih bersyukur dengan keadaan saat ini, serta mendapatkan teman baru di aplikasi Tik Tok. Kemudian dapat mengedukasi tentang tips-tips, make-up, bahkan sampai informasi yang kita tidak tahu menjadi tahu setelah melihat kontenkonten dari aplikasi Tik Tok.

Hasil dari penelitian ini yaitu menyatakan bahwa mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara menggunakan aplikasi Tik Tok untuk hal yang positif, hal ini dapat dilihat dari jawaban para informan atas beberapa pertanyaan instrumen yang ditanyakan oleh peneliti, mereka menyatakan bahwa menggunakan aplikasi Tik Tok hanya untuk mencari informasi, hiburan serta menghilangkan kebosanan. Pernyataan ini dapat ditinjau dari video yang mereka tonton, waktu yang mereka habiskan dalam sehari untuk menggunakan aplikasi Tik Tok, serta video yang biasa ditiru dari aplikasi Tik Tok.

Berikut ini merupakan paparan perilaku mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utarapada dalam menggunakan aplikasi Tik Tok, sebagai berikut:

- a. Informan I: “Tik Tok merupakan aplikasi yang digunakan untuk berbagi atau menonton video serta dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja. Aplikasi ini menarik karena memiliki beberapa konten yang edukatif dan informatif, contohnya seperti video tutorial dan video yang menggunakan beragam bahasa yang ada di Indonesia. Hal yang paling disukai dari aplikasi Tik Tok adalah interfacenya yang menarik. Aplikasi Tik Tok terkadang memberikan sebuah inspirasi baru kepada informan. Tetapi, tidak jarang terkadang muncul video-video yang tidak pantas diberanda sehingga membuat informan merasa kesal dan ingin mereport video atau akun tersebut. Dalam sehari, informan dapat menghabiskan waktu sekitar 15-20 menit untuk membuka aplikasi Tik Tok. Tidak ada challenge yang pernah diikuti informan karena tidak tertarik dengan challenge tersebut”.
- b. Informan II: “Tik Tok merupakan aplikasi yang dapat membagikan video dan juga untuk menonton. Aplikasi ini dibuka jika informan sedang merasa bosan. Alasan kenapa informan menyukai aplikasi Tik Tok yaitu karena menampilkan video lucu dan kreatif. Video yang sering ditonton yaitu video dengan karakter komika. Hal yang paling disukai dari aplikasi Tik Tok itu karena dapat menghasilkan uang. Perasaan yang didapatkan informan ketika sedang membuka aplikasi Tik Tok yaitu senang dan terhibur. Dalam sehari, informan dapat menghabiskan waktu sekitar 3 sampai 4 jam menggunakan aplikasi Tik Tok. Biasanya informan suka mengikuti video tutorial yang ada pada aplikasi Tik Tok. Tetapi informan tidak pernah tertarik dengan challenge yang disediakan pada aplikasi Tik Tok”
- c. Informan III: “Tik Tok merupakan aplikasi yang sedang trend dikalangan remaja saat ini. Informan senang menggunakan aplikasi Tik Tok karena konten animasinya. Aplikasi ini dapat membuat perasaan informan menjadi senang dan enjoy ketika sedang menggunakannya. Kelebihan dari aplikasi ini yaitu dapat menyebarkan informasi dengan sangat mudah dan gampang, serta sebagai media jual beli online. Ketika sedang mendapatkan video tidak pantas perasaan informan sangat jijik, memblock dan mereport. Dalam sehari, informan dapat menghabiskan waktu sekitar 1 jam untuk menggunakan aplikasi Tik Tok. Informan biasa suka mengikuti video yang ada di aplikasi Tik Tok seperti video edit foto dan buat logo. Kadang informan juga suka mengikuti challenge yang ada tetapi hanya untuk mencari musiknya”.
- d. Informan IV: “Tik Tok adalah aplikasi yang trend dan yang paling uptodate. Informan tertarik dengan aplikasi Tik Tok karena menampilkan video yang cukup menarik. Video yang biasa ditonton informan

- yaitu video tutorial masak, make-up, bergoyang dan kerohanian. Ketika mendapatkan video yang tidak pantas, informan merasa sedih dan juga marah. Dalam sehari, informan akan menghabiskan waktu sekitar 2-3 jam untuk menggunakan aplikasi Tik Tok. Video yang biasa diikuti oleh informan yaitu video make-up, masak dan goyang. Suka mengikuti challenge yang ada dan biasanya yang diikuti yaitu challenge goyang”.
- e. Informan V: “Tik Tok yaitu aplikasi yang trend di semua kalangan masyarakat. Informan tertarik menggunakan aplikasi Tik Tok karena menampilkan video-video yang menarik, terutama video tutorial masak dan lagu rohani. Jika menemukan video tidak pantas, informan merasa sangat sedih dan juga marah. Video yang biasa ditonton oleh informan bersifat random yaitu tergantung dari yang muncul diberanda. Dalam sehari, informan bisa menghabiskan waktu sekitar 1-2 jam untuk menggunakan aplikasi Tik Tok. Video yang biasa diikuti oleh informan yaitu video tentang tutorial memasak. Informan suka mengikuti challenge yang ada biasanya challenge goyang”
- f. Informan VI: “Tik Tok yaitu aplikasi yang banyak disukai oleh kalangan muda saat ini. Aplikasi ini biasanya dibuka ketika informan sedang merasa bosan. Alasannya menggunakan aplikasi Tik Tok karena mengikuti trend. Video yang paling suka ditonton oleh informan adalah video-video yang sedang viral di aplikasi Tik Tok. Jika bertemu dengan video yang tidak pantas diberanda, maka informan akan langsung menskip dan mereportnya. Dalam sehari, informan dapat menggunakan aplikasi Tik Tok sekitar 2 jam. Informan tidak pernah mengikuti atau menirukan video yang ditontonnya dan juga tidak pernah mengikuti challenge yang ada”
- g. Informan VIII: “Tik Tok merupakan sebuah aplikasi video yang banyak dimainkan oleh semua orang yang ada didunia. Informan tertarik dengan aplikasi Tik Tok karena menampilkan video yang lucu-lucu serta fitur belanja yang mudah diakses. Video yang biasa ditonton oleh informan yaitu video memasak. Informan menyukai Tik Tok karena konten-kontennya sangat menghibur dan banyak voucher belanja seperti gratis ongkir dll. Ketika mendapatkan video yang tidak pantas, informan merasa sangat marah dan jijik dengan video atau orang itu. Informan biasanya menghabiskan waktu sekitar 3 jam dalam sehari untuk menggunakan aplikasi ini. Video yang biasa informan ikuti yaitu video tentang memasak. Informan tidak tertarik dengan challenge yang ada di aplikasi Tik Tok”
- Hasil dari wawancara yang telah peneliti lakukan bersama 7 orang informan dari mahasiswa tentang hal terbaik penggunaan Tik Tok. Dapat disimpulkan bahwa mereka menggunakan Tik Tok karena mengikuti trend, mencari

hiburan, menambah ilmu pengetahuan serta media belanja online.

Tentunya aplikasi tersebut juga dapat memberikan hal yang baik seperti menambah wawasan dan juga hiburan kepada kita, seperti video tentang artis, musik, film dan tutorial-tutorial. Kemudian mengedukasi diri tentang tips-tips, make-up, bahkan sampai informasi yang sebelumnya tidak diketahui menjadi tahu setelah melihat konten-konten dari aplikasi Tik Tok. Selain itu, Tik Tok juga dapat menjadi media belanja online untuk para produsen dan konsumen.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Setelah membahas serta menganalisis data yang didapat dari penelitian yang dilakukan terkait Analisis Perilaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara Pada Penggunaan Aplikasi Tik Tok peneliti mencoba menarik kesimpulan yang merujuk pada tujuan penelitian.

Berdasarkan fitur yang beragam dan kemudahan dalam pengoperasian, maka pemanfaatan aplikasi Tik Tok dapat diimplementasikan oleh Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara sebagai media yang digunakan untuk hal yang positif, hal ini dapat dilihat dari jawaban para informan atas beberapa pertanyaan instrumen yang ditanyakan oleh peneliti, mereka menyatakan bahwa menggunakan aplikasi Tik Tok hanya untuk mencari informasi, hiburan serta menghilangkan kebosanan. Pernyataan ini dapat ditinjau dari video yang mereka tonton, waktu yang mereka habiskan dalam sehari untuk menggunakan aplikasi Tik Tok, serta video yang biasa ditiru dari aplikasi Tik Tok. Perilaku mereka masih terbilang wajar karena mereka

menggunakannya hanya sebagai penghilang kebosanan, hiburan semata serta media belanja online.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas maka selanjutnya penulis memberikan beberapa saran yaitu; Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi kepada para mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara tentang penggunaan aplikasi Tik Tok dikalangan para remaja. Peneliti berharap para mahasiswa bisa dapat lebih bijak lagi dalam penggunaan media sosial terutama aplikasi Tik Tok. Karena didalam aplikasi tersebut tidak jarang menampilkan video yang tidak pantas dan dapat merusak otak serta akan berakibat buruk yang memacu pada perilaku pemborosan oleh konsumen. Dan jangan berlebihan dalam menggunakan media sosial, karena selain membuang waktu, dapat juga membuat mata cepat lelah dan mines.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, P., & Marisa, F. (2019). *Analisis Statistik pada Dampak Negatif dari Sosial Media Terhadap Perilaku Manusia*. *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 4(1), 1-4.
- Arifin, Z. (2015). *Perilaku remaja pengguna gadget; Analisis teori sosiologi pendidikan*. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 26(2), 287-316.
- Chaplin, J. P. 1997. *Kamus Lengkap Psikologi* (Terjemahan Dr. Kartini Kartono) Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Deriyanto, Demmy, Fathul Qorib. 2018. *Persepsi Mahasiswa Universitas*



*Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol. 7 No. 2.*

Fatimah Kartini Bohang. (2018). Tik Tok Punya 10 juta pengguna Aktif di Indonesia-Kompas.com. Retrieved September 10, from <https://tekno.kompas.com/read/2018/07/05/09531027/tik-tok-punya-10-juta-penggunaaktif-di-indonesia>

Handy, M., Wijaya, D. 2020. *Konsumsi Media Sosial Bagi Kalangan Pelajar (Studi Pada Hyperrealitas Tik Tok)*. 3(2), 170-192.

Januarti, Wahyuni, D. 2018. “*Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Sosial Di Universitas Sam Ratulangi Manado*”. Ejournal UNSRAT..

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Nazara, Krismun. 2019. *Analisis Perilaku Cyberbullying Remaja Di Jejaring Sosial Instagram Di Sekolah Madrasah Aliyah Islamiyah Sunggal* [Skripsi]. Medan: Universitas Medan Area.

Nugroho, Wisnu, A. 2018. *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia.

Oktaheriyani, putri. 2020. *Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tik Tok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin)*. Repository Universitas Islam Kalimantan.

Putri, Wilga Secsio Ratsja, Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti S. 2016. “*Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja*.”

*Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 3(1) Madrasah Aliyah Islamiyah Sunggal* [Skripsi]. Medan: Universitas Medan Area.